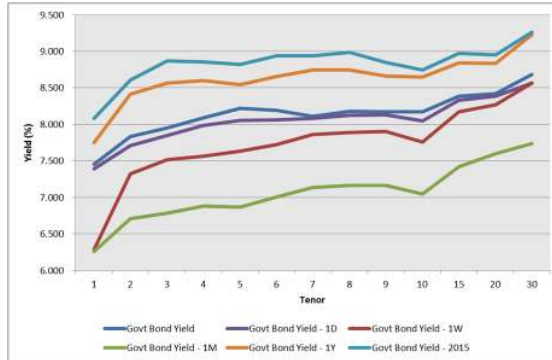


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 24 November 2016 masih mengalami kenaikan di tengah masih berlanjutnya tren pelemahan nilai tukar rupiah serta kembali naiknya imbal hasil surat utang global. Kenaikan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 22 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 8,4 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar masi didapati pada tenor 3 - 16 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 5 - 15 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 16 - 22 bps setelah mengalami koreksi harga hingga 95 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami kenaikan berkisar antara 1-19 bps setelah mengalami koreksi harga sebesar 5 hingga 145 bps. Koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin masih dipengaruhi oleh faktor pelemahan nilai tukar rupiah yang pada perdagangan kemarin nilai tukar rupiah bergerak di atas level 13500 per dollar Amerika. Koreksi harga Surat Utang Negara juga dipengaruhi oleh faktor kenaikan imbal hasil surat utang global sebagai respon investor atas hasil dari FOMC Minutes serta rencana pemerintah Inggris untuk menerbitkan utang yang lebih banyak yang akan digunakan untuk memberikan stimulus di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Dengan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin, maka harga Surat Utang Negara telah mengalami koreksi secara berturut - turut sejak tanggal 17 November 2016 setelah sempat mengalami kenaikan terbatas pada beberapa hari sebelumnya. Berlanjutnya aksi jual oleh investor asing menjadi faktor terus melemahnya harag Surat Utang Negara pasca pemilihan umum Presiden Amerika Serikat. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin kembali mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 16 bps di level 8,118% dan kenaikan imbal hasil tenor 10 tahun sebesar 11 bps di level 8,097%. Sementara itu untuk imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 15 tahun mengalami kenaikan 6 bps di level 8,343% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 8,386%. Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, perubahan imbal hasilnya serta perdagangan yang terjadi relatif terbatas di tengah liburunya pasar keuangan Amerika. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 2,885% setelah mengalami kenaikan harga

sebesar 15 bps dan imbal hasil dari INDO-42 juga mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 5,050% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 55 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp10,87 triliun dari 31 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,88 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,933 triliun dari 61 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 95,06% diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp1,53 triliun dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 101,81%. Adapun Obligasi Negara seri FR0072 masih menjadi Obligasi Negara yang paling sering diperdagangkan, sebanyak 134 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp865,2 miliar. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,03 triliun dari 38 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp269 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 100,03% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) senilai Rp160 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 99,88%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup melemah, sebesar 68,00 pts (0,50%) di level 13558,00 per dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13508,00 hingga 13586,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah menyentuh level terendahnya sejak bulan Juni 2016 seiring dengan pelemahan nilai tukar mata uang regional ditengah dollar Amerika yang mengalami penguatan terhadap mata uang global pasca disampaikannya notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan seiring dengan belum adanya katalis positif yang mampu mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Di tengah tren pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan menguatnya dollar Amerika pasca pelaksanaan pemilu Presiden Amerika Serikat, harga Surat Utang Negara masih akan berada dalam tekanan koreksi harga. Sementara itu imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan perubahan yang relatif terbatas di tengah liburunya pasar keuangan Amerika. Imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) masing - masing ditutup pada level 0,26% dan 1,441% sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Dengan minimnya perubahan imbal hasil surat utang global, kami perkirakan akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara di awal perdagangan. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan sehingga masih akan membatasi peluang terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara dalam waktu dekat terlebih dengan masih berlanjutnya aksi jual oleh investor asing.

## **Rekomendasi**

Dengan kondisi harga Surat Utang Negara yang masih bergerak dengan tren penurunan, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang rata - rata sebesar 8,21% cukup menarik untuk kembali diakumulasi di tengah penurunan tingkat suku bunga perbankan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 5 tahun telah menyentuh level 8,1% dan untuk tenor di atas 10 tahun telah menawarkan imbal hasil di atas 8,15% hingga 8,5% untuk tenor di atas 20 tahun.

## **Berita Pasar**

### **❖ PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA+" terhadap peringkat PT Bank Syariah Mandiri.**

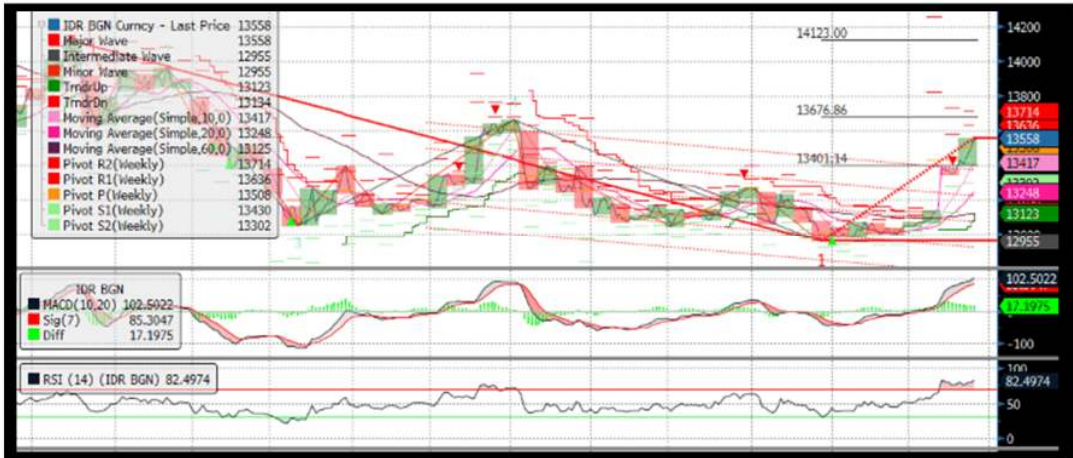
Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Adapun terhadap peringkat Sukuk Subrodinasi Notes Mudharabah Tahun 2011 yang diterbitkan oleh perseroan, Pefindo menetapkan peringkat "idAA(sy)". Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk usaha, posisi pasar yang sangat kuat di segmen bank syariah serta tingkat likuiditas yang kuat dan fleksibilitas keuangan. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset yang tidak mengalami perbaikan secara signifikan serta indikator tingkat keuntungan yang dibawah rata - rata. Peringkat perseroan dapat mengalami kenaikan apabila perseroan mampu meningkatkan posisi bisnis di industri perbankan secara berkelanjutan serta adanya kenaikan kontribusi yang signifikan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila terdapat penurunan dukungan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku induk usaha.

### **❖ PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idBBB+" kepada PT Indosurya Inti Finance.**

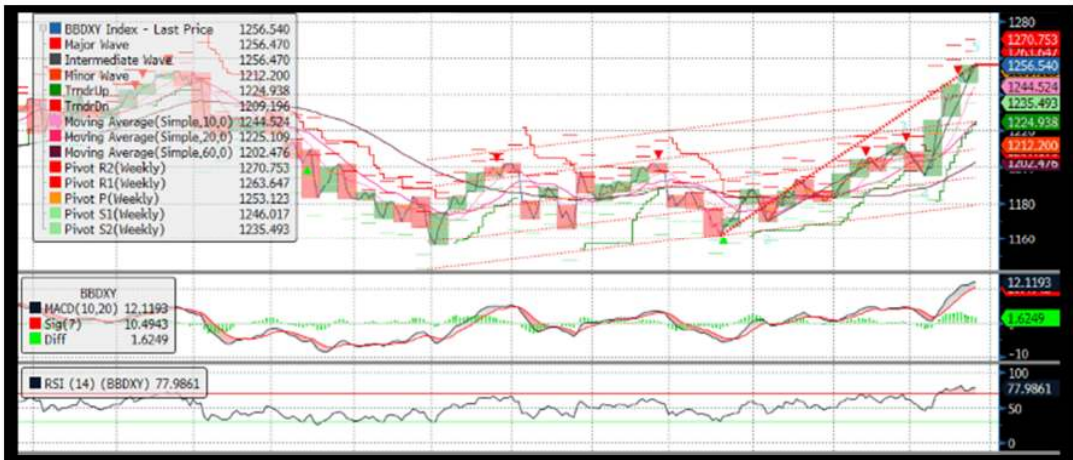
Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat tersebut mencerminkan struktur permodalan yang kuat serta kualitas aset yang sangat baik. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat profitabilitas yang moderat dan fleksibilitas keuangan serta terbatasnya peningkatan pangsa pasar. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan secara konsisten mampu meningkatkan posisi bisnis serta tingkat profitabilitas dengan tetap menjaga struktur permodalan dan profil kualitas aset. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila profil bisnis mengalami penurunan serta tingkat profitabilitas dan kualitas aset mengalami penurunan yang cukup besar.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 24-Nov-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.39	99.82	99.83	↓ (1.50)	6.688%	6.649%	↑ 3.93	0.390	0.377
FR28	10.000	15-Jul-17	0.64	101.72	101.77	↓ (5.40)	7.179%	7.093%	↑ 8.59	0.618	0.596
FR66	5.250	15-May-18	1.47	97.11	97.18	↓ (7.40)	7.354%	7.299%	↑ 5.49	1.436	1.386
FR32	15.000	15-Jul-18	1.64	111.25	111.47	↓ (22.00)	7.565%	7.431%	↑ 13.44	1.455	1.402
FR38	11.600	15-Aug-18	1.72	106.46	106.90	↓ (44.20)	7.525%	7.259%	↑ 26.52	1.573	1.516
FR48	9.000	15-Sep-18	1.81	102.27	102.51	↓ (23.80)	7.619%	7.478%	↑ 14.09	1.683	1.621
FR69	7.875	15-Apr-19	2.39	100.01	100.33	↓ (32.00)	7.864%	7.715%	↑ 14.90	2.208	2.124
FR36	11.500	15-Sep-19	2.81	109.14	109.43	↓ (28.90)	7.802%	7.692%	↑ 11.00	2.447	2.355
FR31	11.000	15-Nov-20	3.97	110.17	110.56	↓ (39.00)	7.964%	7.855%	↑ 10.93	3.352	3.224
FR34	12.800	15-Jun-21	4.55	117.00	118.43	↓ (142.50)	8.246%	7.903%	↑ 34.25	3.504	3.365
FR53	8.250	15-Jul-21	4.64	100.49	101.10	↓ (61.30)	8.118%	7.958%	↑ 16.00	3.840	3.691
FR61	7.000	15-May-22	5.47	94.98	95.92	↓ (94.20)	8.154%	7.932%	↑ 22.23	4.607	4.427
FR35	12.900	15-Jun-22	5.55	120.81	121.84	↓ (103.40)	8.165%	7.957%	↑ 20.72	4.083	3.923
FR43	10.250	15-Jul-22	5.64	109.57	110.06	↓ (49.00)	8.098%	7.995%	↑ 10.34	4.340	4.171
FR63	5.625	15-May-23	6.47	87.34	88.19	↓ (85.00)	8.182%	7.996%	↑ 18.53	5.426	5.213
FR46	9.500	15-Jul-23	6.64	107.37	107.48	↓ (11.30)	8.043%	8.022%	↑ 2.13	4.981	4.788
FR39	11.750	15-Aug-23	6.72	119.11	119.17	↓ (5.50)	8.013%	8.003%	↑ 0.96	4.877	4.689
FR70	8.375	15-Mar-24	7.30	100.92	101.96	↓ (104.10)	8.202%	8.013%	↑ 18.98	5.533	5.315
FR44	10.000	15-Sep-24	7.81	110.81	111.13	↓ (32.50)	8.101%	8.048%	↑ 5.32	5.627	5.408
FR40	11.000	15-Sep-25	8.81	117.88	118.17	↓ (28.60)	8.115%	8.074%	↑ 4.12	6.003	5.769
FR56	8.375	15-Sep-26	9.81	101.83	102.56	↓ (72.20)	8.097%	7.991%	↑ 10.63	6.801	6.537
FR37	12.000	15-Sep-26	9.81	125.69	125.80	↓ (11.70)	8.143%	8.128%	↑ 1.50	6.331	6.083
FR59	7.000	15-May-27	10.47	91.98	93.08	↓ (110.00)	8.153%	7.987%	↑ 16.57	7.440	7.149
FR42	10.250	15-Jul-27	10.64	113.85	114.56	↓ (71.30)	8.265%	8.172%	↑ 9.30	6.763	6.494
FR47	10.000	15-Feb-28	11.22	112.89	113.04	↓ (15.40)	8.217%	8.198%	↑ 1.96	7.084	6.805
FR64	6.125	15-May-28	11.47	84.64	84.71	↓ (6.70)	8.217%	8.207%	↑ 1.02	8.085	7.766
FR71	9.000	15-Mar-29	12.30	105.26	105.48	↓ (22.60)	8.307%	8.279%	↑ 2.86	7.683	7.377
FR52	10.500	15-Aug-30	13.72	117.17	117.55	↓ (38.40)	8.369%	8.327%	↑ 4.24	7.845	7.530
FR73	8.750	15-May-31	14.47	103.37	103.92	↓ (54.70)	8.344%	8.280%	↑ 6.40	8.560	8.217
FR54	9.500	15-Jul-31	14.64	109.37	109.27	↑ 10.10	8.375%	8.387%	↓ (1.14)	8.226	7.895
FR58	8.250	15-Jun-32	15.55	98.67	99.10	↓ (43.50)	8.404%	8.353%	↑ 5.09	8.669	8.320
FR74	7.500	15-Aug-32	15.72	95.79	96.16	↓ (37.10)	7.973%	7.930%	↑ 4.30	9.153	8.802
FR65	6.625	15-May-33	16.47	84.47	84.44	↑ 2.80	8.380%	8.384%	↓ (0.36)	9.665	9.276
FR68	8.375	15-Mar-34	17.30	98.96	99.56	↓ (60.10)	8.489%	8.422%	↑ 6.71	9.246	8.869
FR72	8.250	15-May-36	19.47	98.70	99.11	↓ (41.40)	8.386%	8.343%	↑ 4.38	9.928	9.528
FR45	9.750	15-May-37	20.47	112.56	112.57	↓ (0.70)	8.449%	8.448%	↑ 0.07	9.788	9.391
FR50	10.500	15-Jul-38	21.64	120.05	120.16	↓ (11.30)	8.463%	8.453%	↑ 0.99	9.592	9.202
FR57	9.500	15-May-41	24.47	110.55	110.52	↑ 3.80	8.470%	8.474%	↓ (0.34)	10.470	10.044
FR62	6.375	15-Apr-42	25.39	75.50	78.25	↓ (275.00)	8.803%	8.472%	↑ 33.16	11.039	10.574
FR67	8.750	15-Feb-44	27.22	101.49	102.19	↓ (70.20)	8.605%	8.539%	↑ 6.60	10.624	10.186

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Sep'16	Okt'16	17-Nov-16	18-Nov-16	21-Nov-16
<b>BANK</b>	<b>335,43</b>	<b>375,55</b>	<b>349,26</b>	<b>369,11</b>	<b>400,67</b>	<b>413,99</b>	<b>350,07</b>	<b>368,63</b>	<b>420,09</b>	<b>452,31</b>	<b>465,13</b>	<b>457,73</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44,44</b>	<b>41,63</b>	<b>85,40</b>	<b>80,58</b>	<b>86,46</b>	<b>67,09</b>	<b>148,91</b>	<b>158,66</b>	<b>102,44</b>	<b>89,91</b>	<b>74,84</b>	<b>83,46</b>
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	89,91	74,84	83,46
<b>NON-BANK</b>	<b>615,38</b>	<b>792,78</b>	<b>870,83</b>	<b>906,74</b>	<b>905,27</b>	<b>956,85</b>	<b>962,86</b>	<b>1.222,09</b>	<b>1.236,73</b>	<b>1.228,73</b>	<b>1.230,98</b>	<b>1.229,75</b>
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	78,51	81,04	82,61	82,83	82,97
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	227,38	234,20	236,93	236,99	237,14
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	684,98	675,64	659,12	660,32	658,73
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,45	118,46	119,68	119,91	119,04
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	81,75	83,25	85,25	85,42	85,42
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	46,56	61,67	62,12	62,16	62,22
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	102,90	100,93	102,70	103,25	103,28
<b>TOTAL</b>	<b>995,25</b>	<b>1.209,96</b>	<b>1.305,49</b>	<b>1.356,43</b>	<b>1.392,41</b>	<b>1.437,93</b>	<b>1.461,85</b>	<b>1.749,38</b>	<b>1.759,26</b>	<b>1.770,95</b>	<b>1.770,95</b>	<b>1.770,95</b>
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	126,461	(9,346)	(16,516)	1,198	(1,591)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



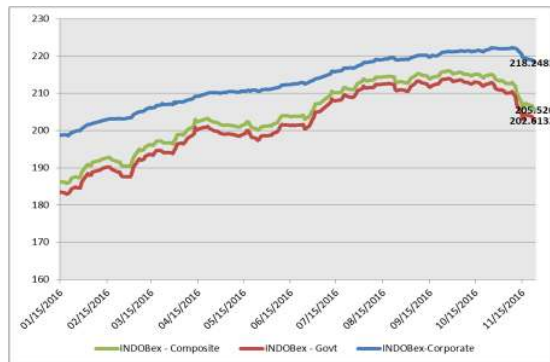
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	95.60	94.60	94.60	1933.00	61
FR0056	103.00	100.25	101.65	1531.48	21
FR0053	101.60	99.84	99.84	1073.05	19
FR0069	100.25	99.79	99.80	880.00	9
FR0072	103.00	97.50	101.50	865.20	134
FR0070	101.85	100.25	101.30	621.21	9
FR0068	102.50	98.00	100.50	548.34	90
FR0073	106.50	102.00	104.25	419.28	19
FR0059	97.00	91.45	96.50	410.73	43
SR008	103.00	100.00	101.50	366.26	44

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



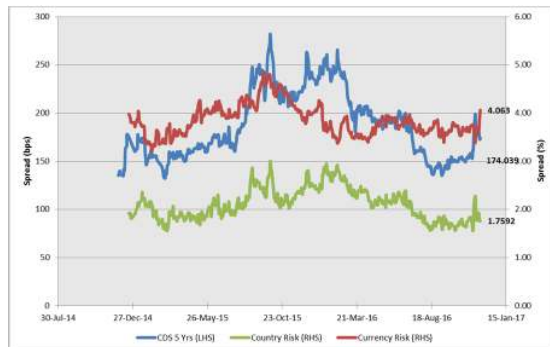
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA02BCN4	idAAA	100.10	100.00	100.00	269.00	8
SMII01ACN1	idAAA	100.04	99.56	100.04	160.00	7
ISAT05B	idAAA	101.00	100.67	100.85	76.00	7
NISPO2ACN1	idAAA	99.81	99.79	99.81	60.00	2
PJAA01ACN1	idAA-	100.05	100.05	100.05	60.00	1
PRTL01ACN1	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	50.00	1
TUFI03ACN1	idAA+	100.15	100.10	100.10	40.00	2
ADMFO3BCN2	idAAA	102.01	100.80	102.01	35.00	2
BEXI03ACN1	idAAA	99.80	99.80	99.80	31.00	1
FIFA02BCN1	idAAA	99.27	99.25	99.27	28.60	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.351	2.351	↓ (0.000)	0.00%	2.304	↑ (0.047)	2.05%	1.766	↑ (0.585)	33.14%	2.270	↑ (0.080)	3.54%
UK	1.436	1.448	↓ (0.012)	-0.80%	1.408	↑ (0.028)	2.00%	1.081	↑ (0.355)	32.85%	1.959	↓ (0.523)	-26.63%
Germany	0.243	0.261	↓ (0.018)	-6.80%	0.277	↓ (0.034)	-12.33%	0.022	↑ (0.221)	991.50%	0.628	↓ (0.384)	-61.26%
Japan	0.027	0.027	↓ (0.000)	-0.01%	0.003	↑ (0.024)	799.92%	(0.060)	↑ (0.087)	-145.00%	0.260	↓ (0.233)	-89.62%
Hong Kong	1.373	1.315	↑ (0.058)	4.15%	1.256	↑ (0.118)	9.38%	0.906	↑ (0.467)	51.59%	1.534	↓ (0.160)	-10.46%
Singapore	2.414	2.297	↑ (0.117)	5.12%	2.230	↑ (0.184)	8.27%	1.817	↑ (0.597)	32.85%	2.585	↓ (0.170)	-6.60%
Thailand	2.592	2.571	↑ (0.021)	0.80%	2.566	↑ (0.025)	0.99%	2.094	↑ (0.497)	23.75%	2.493	↑ (0.099)	3.97%
India	6.215	6.278	↓ (0.063)	-1.00%	6.417	↓ (0.201)	-3.14%	6.758	↓ (0.543)	-8.03%	7.760	↓ (1.544)	-19.90%
Indonesia (USD)	4.077	4.109	↓ (0.032)	-0.78%	4.072	↑ (0.005)	0.13%	3.410	↑ (0.667)	19.56%	4.703	↓ (0.627)	-13.32%
Indonesia	8.097	7.991	↑ (0.106)	1.33%	7.711	↑ (0.386)	5.01%	7.011	↑ (1.086)	15.49%	8.690	↓ (0.593)	-6.82%
Malaysia	4.335	4.284	↑ (0.051)	1.19%	4.324	↑ (0.011)	0.25%	3.592	↑ (0.743)	20.70%	4.189	↑ (0.146)	3.49%
China	2.870	2.855	↑ (0.015)	0.52%	2.890	↓ (0.020)	-0.69%	2.667	↑ (0.203)	7.59%	2.830	↑ (0.040)	1.41%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.